

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Jawa Barat merupakan kawasan Propinsi terluas di Indonesia dan mempunyai banyak potensi wisata. Propinsi Jawa Barat memiliki potensi alam dan potensi budaya yang tersebar di berbagai daerah, kota maupun kabupaten dimana potensi wisata ini dapat membangun perkembangan daya tarik wisata dan meningkatkan penerimaan devisa negara. Salah satunya adalah Kabupaten Bandung yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata seperti daerah wisata Ciwidey, daerah ini kaya akan pemandangan alam dan mempunyai udara yang sejuk karena letaknya berada di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1500 m dpl (di atas permukaan laut). Dataran tinggi yang dikelilingi oleh hutan alam dan hutan lindung, dimana hutan ini dikelola oleh Perhutani.

Salah satu daya tarik wisata yang terdapat di Ciwidey-Bandung Selatan adalah *eMTe Highland Resort*. Kawasan resort ini adalah salah satu kawasan destinasi wisata yang dapat dikembangkan karena letaknya sangat strategis, dikelilingi oleh berbagai destinasi wisata lainnya seperti wana wisata Kawah Putih, Ranca Upas, kolam pemandian air panas Cimanggu, perkebunan the Ciwalini dan Situpatengan. Kawasan *eMTe Highland Resort* sudah berlangsung selama tiga tahun terakhir dan bekerjasama dengan Perhutani dalam kepemilikan lahan di area resort.

eMTe Highland Resort mempunyai konsep “*One Stop Area*” yang berbasis ekowisata dan ramah lingkungan. Fasilitas yang ada di resort ini beragam seperti atraksi wisata *outbond*, *flying fox*, ATV, permainan perahu, berkuda, perkebunan strawberry, kolam rendam air panas, kolam pemancingan dan fasilitas pendukung lainnya seperti musholla, lahan parkir, ruang informasi, wc umum dan lainnya. *eMTe Highland Resort* masih terus berupaya mengembangkan sarana dan prasarana yang menunjang seperti penambahan *cottage*, fasilitas area mini zoo dan *arboterioum*, ruang karaoke, spa dan gedung pertemuan.

Suatu kawasan daya tarik wisata tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar dan wisatawan. begitu pula dengan *eMTe Highland Resort*. Oleh karena itu, hal ini dapat memberikan pengaruh dampak positif dan negative baik secara langsung atau tidak langsung kepada masyarakat lokal yang berada di sekitar *eMTe Highland Resort* mengingat masyarakat lokal yang berada di kawasan resort ini sebagian menggantungkan hidupnya bekerja sebagai petani, buruh dan pedagang, begitu pula dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke *eMTe Highland Resort*.

Keberadaan *eMTe Highland Resort* memiliki dampak positif yang dirasakan masyarakat sekitar adalah terjadinya kegiatan ekonomi yang berlangsung seperti penghasilan yang diterima sehingga masyarakat dapat berapresiasi akan ada wisatawan yang berkunjung ke *eMTe Highland Resort*, mereka dapat mengembangkan ide membuat dan mengerjakan sesuatu untuk kelangsungan hidup dalam mencari nafkah serta memanfaatkan lapangan pekerjaan yang disediakan pengelola resort dalam bentuk perekrutan karyawan. Dampak negative yang dirasakan masyarakat sekitar adalah ada rasa kekhawatiran

di dalam lingkungan yang akan tercemar atau tidak terawat dimana masyarakat telah lama hadir dan tinggal sebelum adanya kawasan resort ini. Selain itu, pergeseran budaya dan nilai social dapat memicu dampak buruk akibat arus kunjungan wisatawan yang datang karena akan ada kontak atau interaksi antara masyarakat dan wisatawan yang masing-masing mempunyai dan membawa ciri dari budayanya sendiri.

Dilihat dari kunjungan wisatawan yang datang ke *eMTe Highland Resort* sangat beragam dan berasal dari berbagai daerah. Sebagian besar dari wisatawan menginginkan suatu kawasan wisata mempunyai nilai jual yang baik dari kawasan daya tarik wisata tersebut sehingga wisatawan merasa puas terhadap apa yang mereka cari, apa yang mereka lihat, apa yang mereka kerjakan dan apa yang mereka bawa setelah mengunjungi kawasan *eMTe Highland Resort*. Suatu resort tidak akan berjalan dan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang menunjang seperti fasilitas dan pelayanan di berikan terhadap wisatawan.

Dari pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perkembangan suatu kawasan daya tarik wisata dapat berjalan salah satunya adalah ada kontak dan interaksi antara masyarakat, wisatawan dan pihak pengelola, karena dari interaksi tersebut dapat menimbulkan cara pandang yang berbeda dari suatu individu satu dan lainnya dan akan menghasilkan cara pandang yang berdampak positif ataupun negative, hal ini dapat terjadi tergantung dari apa yang mereka nilai. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mencoba menyusun skripsi dengan judul :

“DAMPAK KAWASAN WISATA TERHADAP MASYARAKAT LOKAL DALAM MENANGANI WISATAWAN DI EMTE HIGHLAND RESORT CIWIDEY KABUPATEN BANDUNG”.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak ekonomi, social budaya dan lingkungan hidup masyarakat dalam menangani wisatawan yang berkunjung ke kawasan eMTe Highland Resort ?
2. Sejauh mana wisatawan menanggapi fasilitas yang ada di eMTe Highland Resort ?

3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dilihat dari segi ekonomi-sosial budaya dan lingkungan yang ada di kawasan *eMTe Highland Resort*.
2. Menganalisis tanggapan wisatawan mengenai fasilitas yang ada di kawasan *eMTe Highland Resort*.

4. Manfaat Penelitian

Suatu kegiatan penelitian dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari sejumlah masalah yang ada sehingga dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu di dalam persepsi seseorang berdasarkan penataan lokasi disekitar objek wisata.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori yang telah ada tentang dampak dari suatu kawasan objek wisata oleh kunjungan wisatawan dan fasilitas yang ada didalam suatu kawasan objek wisata .

3. Manfaat Praktis

1. Pengelola, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi empiris sebagai masukan kepada dinas terkait, seperti pemerintah dan aparat desa setempat yang ada di Desa Alam Endah di dalam penataan dan pengelolaan suatu kawasan objek wisata.
2. Bagi Penulis, penelitian ini dapat sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan menambah wawasan yang berhubungan dengan hasil penelitian.
3. Bagi akademisi, hasil ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi para akademisi yang tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang penataan dan pengelolaan suatu objek wisata.

4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan membaca urutan penulisan laporan ini, penulis mencoba menyusunnya secara sistem sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistem penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan berbagai teori-teori yang berkaitan dengan topic bahasan penulisan yang dikemukakan oleh beberapa ahli dari berbagai referensi yang kemudian menjadi landasan bagi penulis, untuk menulis tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berdasarkan lokasi penelitian, desain penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat yang digunakan untuk mengambil data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil dan data-data yang telah diperoleh kemudian menjadi suatu pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan rekomendasi dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi teori-teori yang menjadi referensi penulis